



**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM PROMOSI
DESA WISATA PANTAI PUNAGA BERBASIS DIGITAL
DI DESA PUNAGA KECAMATAN MANGARABOMBANG
KABUPATEN TAKALAR SULAWESI SELATAN**

Samsuddin Amin¹⁾, Purwanto¹⁾, dan Nosakros Arya^{*2)}

**e-mail: nosakrosarya@unhas.ac.id*

¹⁾ Fakultas Teknik, Universitas Hasanuddin.

²⁾ Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Hasanuddin.

Diserahkan tanggal 22 April 2022, disetujui tanggal 19 Mei 2022

ABSTRAK

Pantai Punaga terletak di Desa Punaga Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar Propinsi Sulawesi Selatan sebagai salah satu destinasi wisata bahari yang menawarkan keindahan alam tropis dengan pasir putih dan hembusan angin laut yang sejuk dan dikelilingi oleh tebing yang terbentuk secara alami. Permasalahan yang ditemukan dan solusi yang ditawarkan; (1) pemanfaatan promosi wisata Pantai Punaga yang belum maksimal, (2) belum adanya video promo wisata secara digital, (3) belum adanya website desa Punaga, (4) belum tersedianya akun media social promosi, dan (5) Belum adanya akun-akun media social oleh para penggiat UMKM di Kawasan Pantai Punaga. Secara umum terdapat 4 (empat) program utama yang dapat dilakukan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat yakni (1) Membuat website profil desa yang berisi tentang informasi-informasi terkait dengan sarana dan prasarana wisata khususnya pantai Punaga (2) Membuat dan Menyusun profil Pantai Punaga dalam bentuk audio visual dan media promo (flyer, brosur, dll) (3) Pembuatan media-media sosial official Pantai Punaga sebagai sarana promosi di dunia digital dan (4) Pendampingan anggota UMKM khususnya di sekitar Kawasan Pantai Punaga untuk membuat dan mengoperasikan akun media sosial mereka dalam mempromosikan produk maupun jasa mereka. Hal tersebut bertujuan untuk mempererat hubungan kemitraan Desa Punaga dengan instansi lain yang menjadi mitra dalam berbagai usaha terkait peningkatan taraf hidup masyarakat. Pada dasarnya sebagian besar program yang akan diselenggarakan oleh tim KKN PPM Unhas bersifat program yang berkelanjutan, sehingga peran masyarakat sebagai pihak penerus utama harus paham tentang tata cara pengelolaan, perbaikan dan pengembangan seluruh hasil program yang telah diselenggarakan oleh tim KKN PPM Unhas.

Kata kunci: Promosi, Wisata, Pantai, Punaga, Digital.

ABSTRACT

Punaga Beach is located in Punaga Village, Mangarabombang District, Takalar Regency, South Sulawesi Province as a marine tourism destination that offers tropical natural beauty with white sand and cool sea breezes and is surrounded by naturally formed cliffs. Problems



Samsuddin Amin, Purwanto, dan Nosakros Arya: Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Promosi Desa Wisata Pantai Punaga Berbasis Digital di Desa Punaga Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar Sulawesi Selatan.

found and solutions offered; (1) the utilization of the Punaga Beach tourism promotion has not been maximized, (2) there is no digital tourism promo video, (3) there is no Punaga village website, (4) there are no promotional social media accounts, and (5) There are no social media accounts by MSME activists in the Punaga Beach area. In general, there are 4 (four) main programs that can be carried out to improve the community's economy, namely (1) Creating a village profile website containing information related to tourist facilities and infrastructure, especially Punaga beach (2) Creating and compiling a profile of Punaga Beach in the form of audio visual and media promos (flyers, brochures, etc.) (3) Making official Punaga Beach social media as a means of promotion in the digital world and (4) Assisting MSME members, especially around the Punaga Beach area to create and operate their social media accounts in promoting their products and services. It aims to strengthen the partnership relationship of Punaga Village with other agencies that are partners in various efforts related to improving people's living standards. Basically, most of the programs that will be held by the Unhas PPM KKN team are sustainable programs, so the role of the community as the main successor must understand the procedures for managing, improving and developing all program results that have been carried out by the Unhas PPM KKN team.

Keywords: Promotion, Tourism, Beach, Punaga, Digital.

PENDAHULUAN

Desa Punaga adalah sebuah Desa yang terletak di wilayah Pemerintahan Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar yang berjarak dari Ibu kota Kabupaten kurang lebih $\pm 26,6$ Km, jarak dari Ibu Kota Provinsi 64,4 Km dan berada di sebelah selatan Ibu kota Kabupaten Takalar. Jika menggunakan kendaraan bermotor maka jarak tempuh ke kota kecamatan ± 59 menit, dan ± 1 jam 3 menit menuju Ibu kota kabupaten.

Salah satu potensi utama dari Desa Punaga adalah Pantai Punaga. Pantai Punaga terletak di Desa Punaga Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar Provinsi Sulawesi Selatan. Pantai Punaga merupakan salah satu destinasi wisata bahari yang menawarkan keindahan alam tropis dengan pasir putih dan hembusan angin laut yang sejuk dan dikelilingi oleh tebing yang terbentuk secara alami (Wardana et al.,

2021). Pantai Punaga terletak sekitar 17 km dari Kota Takalar. Untuk ke lokasi objek wisata Pantai Punaga, para wisatawan dapat mempergunakan kendaraan bermotor dengan akses jalan yang cukup bagus. Lokasi objek ini jauh dari kebisingan sehingga tepat dijadikan tempat beristirahat dan untuk menghilangkan kepenatan dari aktifitas kantor dan bisnis.

Saat ini, Dinas Sosial, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Takalar sedang melakukan pengembangan wisata di Pantai Punaga. Hal ini terlihat dari pengembangan infrastruktur di Pantai Punaga pada tahun 2012 yang berupa villa, toilet umum, mushollah dan sebagainya. Sementara pada tahun 2008 hanya terdapat 2 villa saja di dalam lokasi Pantai Punaga. Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah daerah berusaha mengoptimalkan potensi yang dimiliki oleh Pantai Punaga untuk menarik wisatawan.

Setiap tahun jumlah wisatawan di Pantai Punaga semakin meningkat, pada tahun 2008 jumlah wisatawan sebanyak 677 jiwa sedangkan pada tahun 2012 wisatawan meningkat sebanyak 1.054 jiwa menjadi 1.731 wisatawan. Hal ini mengindikasikan bahwa besarnya potensi wisatawan yang berminat berkunjung ke objek wisata Pantai Punaga. Dengan bertambahnya jumlah wisatawan diharapkan akan mempercepat pembangunan sarana dan prasarana wisata lainnya dan memberikan manfaat kepada masyarakat lokal yaitu peningkatan kesejahteraan hidup mereka. Proses pengembangan desa wisata tidak bisa terlepas dari proses pengembangan fasilitas pendukung (Yuardani et al., 2021). Alokasi area untuk pengembangan fasilitas pendukung wisata pedesaan, seperti akomodasi/homestay, fasilitas layanan publik, kesenian dan sebagainya harus dikembangkan sejalan dengan pengembangan desa wisata. Hal tersebut sangat penting dan mendasar karena aktifitas wisata pedesaan akan dapat berjalan baik dan menarik apabila didukung dengan ketersediaan fasilitas penunjang yang memungkinkan wisatawan dapat tinggal dan berkomunikasi dengan masyarakat, sekaligus mempelajari mengenai budaya dan kearifan lokal (Saepudin et al., 2019).

Pemberdayaan masyarakat dapat diwujudkan dalam berbagai program salah satunya adalah program desa wisata. Pengembangan Desa Wisata sebagai prog-

ram Pemberdayaan masyarakat dimaksudkan untuk memberikan daya sekaligus sebagai salah satu upaya dalam penanggulangan kemiskinan di suatu daerah dengan mengolah potensi lokal yang ada di daerah tersebut. Sehingga dengan melalui Desa Wisata tersebut masyarakat diuntungkan melalui banyaknya wisatawan yang masuk. Adanya program desa wisata akan memberikan manfaat-manfaat yang berguna untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat didalamnya. Hal tersebut seperti yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2015 yaitu Pengembangan wisata berbasis pedesaan (desa wisata) akan menggerakkan aktifitas ekonomi pariwisata di pedesaan yang akan mencegah urbanisasi masyarakat desa ke kota. Pengembangan wisata pedesaan akan mendorong pelestarian alam (al. bentang alam, persawahan, sungai, danau) yang pada gilirannya akan berdampak mereduksi pemanasan global. Program desa wisata diharapkan mampu memberikan kontribusi yang positif bagi pengembangan masyarakat (Gautama et al., 2020).

Salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang dapat dilakukan oleh Unhas melalui program KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang berorientasi pada Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (PPM). Kuliah Kerja Nyata memberikan pengetahuan terhadap mahasiswa untuk mengoptimalkan kepribadian dan menumbuhkan rasa percaya diri pada

Samsuddin Amin, Purwanto, dan Nosakros Arya: Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Promosi Desa Wisata Pantai Punaga Berbasis Digital di Desa Punaga Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar Sulawesi Selatan.

kehidupan bermasyarakat (Amin et al., 2020). Dengan menggunakan paradigma pemberdayaan tersebut, KKN Unhas mencoba untuk melaksanakan pengabdian di Desa Punaga, Kecamatan Takalar dalam rangka meningkatkan perekonomian masyarakat dengan memaksimalkan potensi yang ada khususnya potensi wisata Pantai Punaga.

Oleh karena itu, program utama yang diterapkan pada KKN PPM ini adalah pemanfaatan media digital dalam melakukan promosi wisata Pantai Punaga. Pentingnya menafaatan media digital saat ini rntuk membantu mempromosikan dan memasarkan sebuah daerah melalui wisata yang dimiliki dengan menggunakan media digital (Warmayana, 2018). Kesiapan desa wisata harus diimbangi dengan kemampuan untuk membangun jejaring pasar dengan para pelaku industri pariwisata (Saepudin & Halima, 2019). Dengan berbagai bentuk kerjasama dan pengembangan media promosi, maka potensi desa wisata akan muncul dalam peta produk dan pemaketan wisata baik di tingkat daerah, nasional, maupun internasional.

Kegiatan promosi merupakan kegiatan yang intensif sebagai usaha memperkuat daya tarik produk wisata kepada calon wisatawan. Salah satu media sosial yang sering digunakan sebagai sarana promosi adalah website dan instagram, promosi melalui ini akan sangat membantu para wisatawan untuk mengetahui lokasi dan

suasana tempat wisata yang akan dituju terlebih dahulu (Adhanisa & Fatchiya, 2017). Saat ini, pelaksanaan promosi masih hanya komponen-komponennya dari desa wisata seperti penginapan, atraksi, dan transportasi. Seharusnya komponen ini diramu sehingga menjadi paket wisata yang komprehensif dan menjadi media promosi langsung. Promosi ini harus dilakukan oleh semua pihak yang bersangkutan dengan pemasaran produk wisata (Saepudin et al., 2019).

Secara umum ada 4 (empat) program utama yang dapat dilakukan untuk meningkatkan promosi desa wisata Pantai Punaga yakni:

1. Membuat website profil desa yang berisi tentang informasi-informasi terkait dengan sarana dan prasarana wisata khususnya pantai Punaga.
2. Membuat dan menyusun profil Pantai Punaga dalam bentuk audio visual dan media cetak (flyer, brosur, dll).
3. Pembuatan media-media sosial official Pantai Punaga sebagai sarana promosi di dunia digital.
4. Pendampingan anggota UMKM khususnya di sekitar Kawasan Pantai Punaga untuk membuat dan mengoperasikan akun media sosial mereka dalam mempromosikan produk maupun jasa mereka.

Berikut merupakan kelompok sasaran dari program-program yang akan diseleng-

garakan KKN PPM Unhas Desa Punaga Kecamatan Mangarabombang, Kabupaten Takalar, antara lain:

1. Kelompok sasaran pada permasalahan desa dalam bidang infrastruktur, teknologi informasi dan komunikasi adalah aparat desa dan nelayan.
2. Kelompok sasaran pada permasalahan desa dalam bidang kelautan dan perikanan, meliputi para nelayan, serta masyarakat desa.
3. Kelompok sasaran pada permasalahan desa dalam bidang industri atau usaha kecil meliputi para kelompok usaha kecil atau kelompok ekonomi mikro.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan untuk memberdayakan kelompok sasaran, antara lain:

- Metode pendekatan yang digunakan bersifat pendekatan langsung.
- Metode pelatihan atau penyuluhan yang bertujuan untuk menyampaikan materi serta mengenalkan berbagai pengetahuan yang mungkin digunakan dalam pemecahan masalah yang ada pada Desa Punaga.
- Metode pendampingan. Proses pendampingan dilakukan selama masyarakat berlatih dan mencoba dalam tujuan mencari solusi dari permasalahan yang ada pada Desa Punaga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari beberapa kendala yang dihadapi, maka mahasiswa KKN PPM Universitas Hasanuddin mengadakan beberapa program kerja seperti yang diperlihatkan pada Tabel 1 di bawah:

Tabel 1. Program Kerja Mahasiswa dan Volume (JKEM) KKN PPM Universitas Hasanuddin.

No.	Nama Pekerjaan	Program	Volume (JKEM)	Keterangan
1.	Pembuatan dan penyusunan website desa	Pengumpulan Data-data untuk konten website	50 jam	10 orang selama 1 hari x 5 jam
		Desain website desa	75 jam	3 orang selama 5 hari x 5 jam
		Publikasi website desa	24 jam	3 orang selama 1 hari x 8 jam
2.	Pembuatan video profil promo wisata Pantai Punaga	Pengumpulan data-data untuk konten video	20 jam	5 orang selama 2 hari x 5 jam
		Penyusunan skenario dan shot list video profil	32 jam	2 orang selama 2 hari x 8 jam

Samsuddin Amin, Purwanto, dan Nosakros Arya: Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Promosi Desa Wisata Pantai Punaga Berbasis Digital di Desa Punaga Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar Sulawesi Selatan.

No.	Nama Pekerjaan	Program	Volume (JKEM)	Keterangan
		Pengambilan gambar (video)	125 jam	5 orang selama 5 hari x 5 jam
		Editing video	40 jam	1 orang selama 5 hari x 8 jam
3.	Pembuatan desain e-flyer atau e-brosur promo wisata	Pengumpulan data-data untuk konten flyer	48 jam	3 orang selama 2 hari x 8 jam
		Desain flyer dan brosur promo	72 jam	3 orang selama 3 hari x 8 jam
4.	Pembuatan akun official promo wisata di media sosial (Facebook dan Instagram)	Pembuatan akun facebook dan Instagram serta pengisian konten	24 jam	3 orang selama 1 hari x 8 jam
5.	Pelatihan dan Pendampingan Ibu-ibu pemilik UMKM yang ada di sekitar Pantai Punaga untuk membuat dan mengoperasikan akun media sosial mereka dalam mempromosikan produk maupun jasa mereka	Rapat koordinasi dengan calon peserta pelatihan dan pendampingan	40 jam	20 orang selama 1 hari x 2 jam
		Pelatihan pembuatan akun media sosial	60 jam	20 orang selama 1 hari x 3 jam
		Pendampingan pemanfaatan media sosial dalam mempromosikan produk maupun jasa UMKM	400 jam	20 orang selama 5 hari x 4 jam
Total Volume Kegiatan			1.010 JKEM	20 mahasiswa (i)

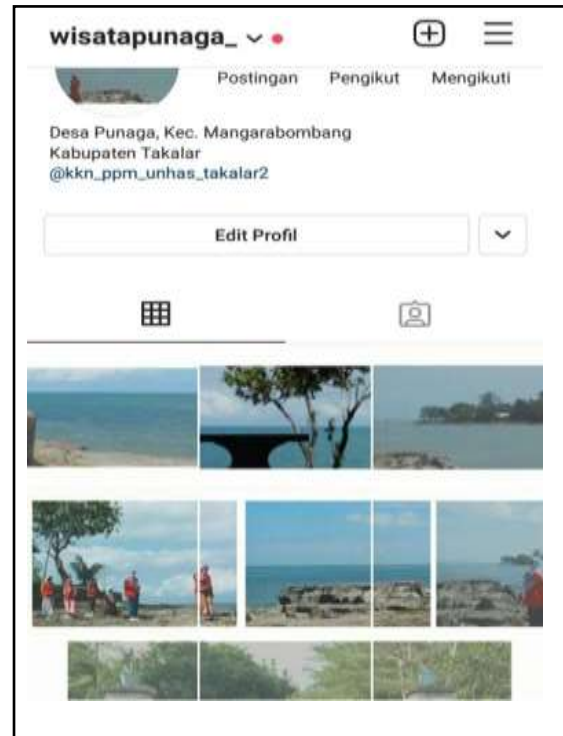
Wisata Pantai Punaga tidak hanya memiliki keindahan pantai saja dikarenakan pulau ini memiliki objek wisata bahari yang menawan, panitia Wisata Pantai Punaga juga menyediakan fasilitas berupa area parkir, cafe, musholla, toilet, villa, gazebo dan kamera CCTV (Gambar 1).

Media sosial Instagram umumnya dirancang untuk memudahkan seseorang

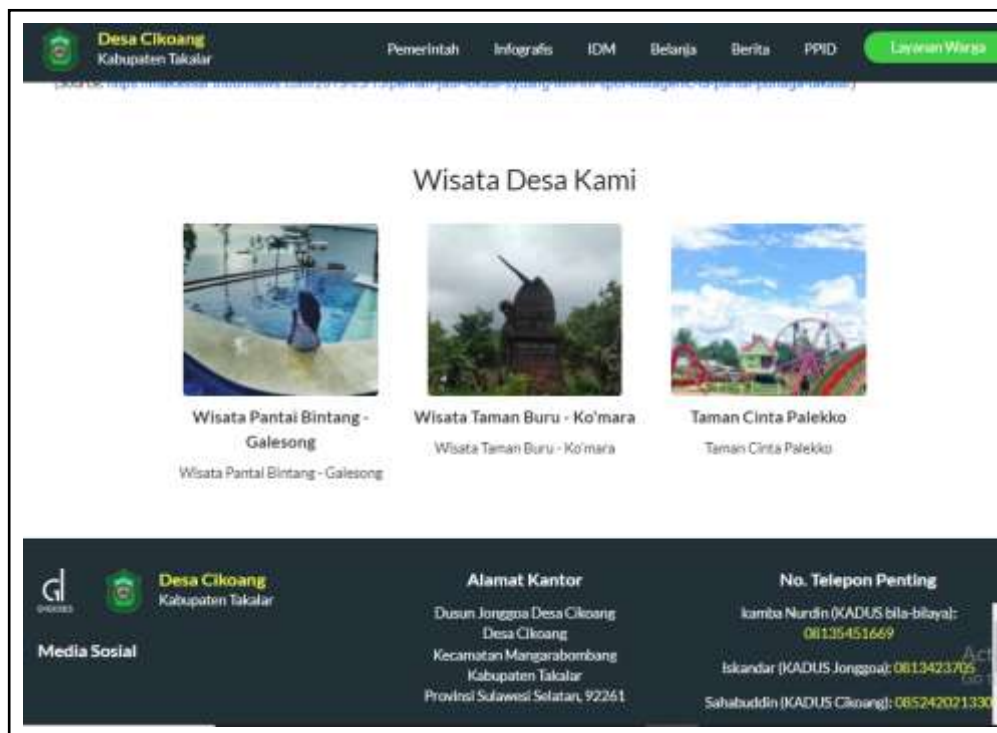
dalam bersosialisasi dan berkomunikasi dengan orang lain. Selain itu juga memberikan informasi terkait info ataupun fasilitas yang disediakan oleh wisata pantai punaga untuk diposting di Instagram sehingga para pengunjung terlebih dahulu dapat melihat fasilitas yang dimiliki wisata pantai punaga (Gambar 2).



Gambar 1. Brosur masuk di Wisata Pantai Punaga



Gambar 2. Sosial Media Instagram Wisata Punaga.



Gambar 3. Website Desa Cikoang Kabupaten Takalar.



Gambar 4. Pelatihan dan Pendampingan pemilik UMKM sekitar Wisata Pantai Punaga.

Selain memiliki sosial media Instagram, Wisata Pantai Punaga Juga memiliki website yang difasilitasi oleh Pemerintah Kabupaten Takalar (Gambar 3). Manfaat dari website diantaranya adalah untuk memperkenalkan fasilitas maupun jasa, membangun personal branding dari Kabupaten Takalar dan sebagai tempat penyedia informasi.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai peran yang begitu besar dalam pembangunan ekonomi nasional. Pentingnya pemanfaatan sosial media sebagai jembatan dalam mempromosikan barang dan jasa bagi para pemilik UMKM agar masyarakat luar mengetahui apa-apa saja barang dan jasa yang dimiliki oleh masyarakat di sekitar Wisata Pantai Punaga. Ini yang melatar belakangi pelatihan pembuatan dan penggunaan sosial media bagi masyarakat sekitar Wisata Pantai Punaga (Gambar 4).

SIMPULAN

Dari pembahasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa :

- Kuliah Kerja Nyata (KKN) memberikan pengalaman kerja bagi mahasiswa untuk berada di tengah-tengah kehidupan masyarakat, dan memberikan kemampuan untuk selalu mampu mengidentifikasi masalah dan pemecahannya dalam sektor pembangunan.
- Kuliah Kerja Nyata (KKN) memberikan pelajaran kepada mahasiswa untuk mematangkan kepribadian dan menumbuhkan rasa percaya diri dalam kehidupan sosial kemasyarakatan.
- Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk pendidikan yang mencoba mendekatkan pengetahuan atau teori yang dimiliki oleh mahasiswa dengan realitas sosial masyarakat yang ada dalam memecahkan masalah sosial kemasyara-

katan yang begitu kompleks.

- Hasil yang dicapai dari pelaksanaan program kerja mahasiswa KKN di Kelurahan Letta dapat dinikmati atau dirasakan manfaatnya oleh pemerintah dan masyarakat setempat.

DAFTAR PUSTAKA

- Yuardani, A. M., Heriyanto, Qadri, Rinaldi, H., Wana, D., Tandra, R., Sulaiman, & Prestoroika, E. 2021. Pemberdayaan masyarakat berbasis pendampingan untuk pengembangan pariwisata pada Desa Sungai Kupah. *Jurnal Abdidas*, 2(2), 176–185.
- Adhanisa, C., & Fatchiya, A. 2017. Efektivitas website dan instagram sebagai sarana promosi kawasan wisata berbasis masyarakat. *Jurnal Sains Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat*, 1(4), 451–466.
- Amin, S., Purwanto, & Arya, N. 2020. Pemberdayaan masyarakat melalui eksplorasi potensi desa dan evaluasi kinerja infrastruktur desa berbasis internet di Kecamatan Bantaeng Kabupaten Bantaeng Sulawesi Selatan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Hasanuddin*, 1(1), 24–33.
- Gautama, B. P., Yuliawati, A. K., Nurhayati, N. S., Fitriyani, E., & Pratiwi, I. I. 2020. Pengembangan desa wisata melalui pendekatan pemberdayaan masyarakat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 355–369.
- Saepudin, E., Budiono, A., & Halimah. 2019. Pengembangan Desa Wisata Pendidikan di Desa Cibodas Kabupaten Bandung Barat. *Sosiohumaniora*, 21(1), 1–10.
- Saepudin, E., & Halima, M. 2019. Promosi Desa Wisata Cibodas Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(5), 101–106.
- Wardana, E., Akib, H., & Didin. 2021. Strategi kebijakan pengembangan pariwisata Pantai Punaga di Kabupaten Takalar. *Jurnal Aktor*, 1(1), 43–54.
- Warmayana, I. G. A. K. 2018. Pemanfaatan digital marketing dalam promosi pariwisata pada era industri 4.0." *Pariwisata Budaya: Jurnal Ilmiah Agama Dan Budaya*, 3(2), 81–92.